

Dengan partisipasi masyarakat yang telah dibangun, pembentukkan kelompok perempuan peduli nikah dini akan lebih mudah terlaksana. Kelompok perempuan korban nikah dini beranggota 15 orang, dengan struktur kepengurusan yang telah disepakati. Serta merumuskan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang perempuan agar tingkat pernikahan dini berkurang di Dusun Gandu.

Tujuan terbentuknya kelompok tersebut adalah untuk mengorganisir perempuan-perempuan korban nikah dini di Dusun Gandu. Menyadarkan akan bahaya menikah di usia dini kepada perempuan dan orang tua. Peneliti, kelompok peduli nikah dini dan kelompok perempuan yang ada di Desa Mlaras menyepakati bahwa akan mengadakan kampanye tentang bahaya nikah dini. Dengan adanya pelatihan tersebut masyarakat terutama para orang tua supaya bisa mengurangi pernikahan dini terhadap anak perempuannya.

Kegiatan yang telah dilakukan adalah menurunkan tingkat pernikahan dini yang selama ini terjadi. Supaya dimasa mendatang tidak akan terjadi pernikahan dini terhadap anak perempuannya. Menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak perempuannya daripada menikahkan mereka di usia dini. Dengan demikian anak perempuan bisa mendapatkan pendidikan sesuai jenjangnya.

C. Pendampingan Korban Nikah Dini sebagai Dakwah Bilhal

Dalam proses pendampingan yang dilakukan oleh peneliti beserta kelompok perempuan nikah dini dan kelompok perempuan yang ada di Desa Mlaras strategi bersifat partisipasi masyarakat. Membentuk kelompok

